

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dijelaskan oleh Priyono (2008: 2) di mana “metode penelitian adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari cara-cara dalam melakukan penelitian dengan berbagai tahap yang sistematis berdasarkan fakta-fakta yang berada di lapangan”. Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono (Suharsaputra, 2012) adalah Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survey. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi (Creswell & Creswell, 2018: 41).

Adapun penelitian survey menurut Creswell & Creswell (2018: 207) adalah “memberikan deskripsi kuantitatif tentang tren, sikap, dan pendapat suatu populasi, atau tes untuk asosiasi antara variabel populasi, dengan mempelajari sampel populasi itu”. Lalu menurut Siregar (Syofian 2015:10) "penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel -variabel yang diteliti".

3.2 Variabel Penelitian

Creswell & Creswell (2018: 337) mengemukakan bahwa “variabel mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel sesuai judul yaitu “pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar” maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel X)

Supratiknya (2015: 160) “variabel independen atau variabel bebas, variabel *treatment*, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor,

yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu kecerdasan emosional

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Sugiyono (2017: 39) menyatakan bahwa “variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu hasil belajar.

3. Variabel Intervening (Variabel Z)

Tuckman (Sugiyono, 2007:5) menyatakan bahwa “*an intervening variabel is that factor that theoretically affect the observed phenomenon but cannot be seen, measure or manipulate*”. Variabel intervening adalah yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini terdiri dari satu variabel intervening yaitu motivasi belajar.

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Hasil belajar (Y)	Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar	Jumlah skor hasil belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas X IPS di	a. Keterampilan intelektual b. Strategi kognitif c. Informasi verbal	Ordinal

	dalam pengertian yang lebih luas mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, kemampuan afektif atau perilaku.	indikator hasil belajar	SMAN 3 Tasikmalaya	d. Keterampilan motorik e. Sikap	
Motivasi Belajar (Z)	Motivasi belajar termasuk kedalam suatu kebutuhan pengembangan kemampuan diri agar manusia dapat berprestasi, kreatif dan berbuat yang lebih baik.	Jumlah skor motivasi belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator motivasi belajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas X IPS di SMAN 3 Tasikmalaya	a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan c. Adanya harapan dan cita-cita d. Penghargaan dan	Ordinal

				<p>penghormatan atas diri</p> <p>e. Adanya lingkungan yang baik</p> <p>f. Adanya kegiatan yang menarik.</p>	
<p>Kecerdasan</p> <p><i>Emosional (X)</i></p>	<p>Kecerdasan emosional (emotional intelligence) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik</p>	<p>Jumlah skor kecerdasan emosional menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator kecerdasan emosional</p>	<p>Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas X IPS di SMAN 3 Tasikmalaya</p>	<p>a. Mengenali emosi diri</p> <p>b. Mengelola emosi</p> <p>c. Memotivasi diri sendiri</p> <p>d. Mengenali emosi orang lain</p> <p>e. Membina hubungan</p>	Ordinal

	<p>pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Seperti kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial.</p>				
--	--	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya kita harus mengetahui bagaimana desain penelitian yang akan diterapkan. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003: 81). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan survey. Tepatnya survey eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Creswell, W Jhon (2015:216) Dalam rancangan survei, penulis mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka), kecenderungan-kecenderungan, perilaku perilaku atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti suatu sampel dari populasi tersebut." Survei bertujuan menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:135) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas X IPS di SMAN 3 Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 107 peserta didik dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Populasi

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X IPS 1	36
X IPS 2	35
X IPS 3	36
Jumlah Populasi	107

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2007:68) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sedangkan Sudjana dan Ibrahim mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Untuk penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013: 66) sampel jenuh adalah suatu teknik pengumpulan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan relatif kecil.

Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3 SMAN 3 Tasikmalaya dengan jumlah sampel sebanyak 107 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, penelitian ini tentu memiliki alat penelitian atau instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian atau perilaku orang. “Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang” (Surahman et al., 2016:153).

Observasi atau yang biasa kita kenal dengan sebutan pengamatan ini di mana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti, sehingga memungkinkan bagi penulis untuk melihat keadaan yang sebenarnya. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kisi-kisi observasi yang diamati adalah lokasi dan kondisi SMAN 3 Tasikmalaya, jumlah peserta didik kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya dan motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner ini adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan dikembalikan. Penulis membuat daftar pertanyaan kuesioner variabel X (kecerdasan emosional), variabel Y (hasil belajar), serta variabel Z (motivasi belajar).

3.6 Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus dapat menentukan atau memilih teknik atau instrumen yang sesuai untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Dalam kaitan ini proses pemilihan atau pengembangan alat pengukuran dan metode yang sesuai

untuk masalah yang dievaluasi dikenal dengan istilah instrumentasi (Surahman et al., 2016).

3.6.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Hasil Belajar (Y) (Menurut Gagne)	1. Keterampilan intelektual	a. Kompeten b. Pemecahan masalah
	2. Strategi kognitif	a. Cara belajar b. Menentukan sesuatu
	3. Informasi verbal	a. Menangkap informasi b. Taat pada aturan c. Cara berpendapat
	4. Keterampilan motorik	a. Berani bertanya b. Keaktifan c. Menggunakan alat-alat belajar
	5. Sikap	a. Tanggungjawab b. Jujur c. Disiplin
Kecerdasan Emosional (X) (Menurut Goleman)	1. Mengenali emosi diri	a. Peka terhadap berbagai emosi yang dirasakan b. Kesadaran diri
	2. Mengelola emosi	a. Mengendalikan emosi b. Menahan diri
	3. Memotivasi diri sendiri	a. Memiliki semangat b. Antusias c. Optimis
	4. Mengenali emosi orang lain	a. Memahami perasaan orang lain b. Empati

	5. Membina hubungan	a. Hubungan baik b. Mudah berbaur
Motivasi Belajar (Z) (Menurut Uno B Hamzah)	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	a. Menunjukkan minat b. Menyelesaikan tugas
	Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	a. Rasa ingin tahu b. Mengerjakan kegiatan
	Adanya harapan dan cita-cita	a. Memiliki cita-cita b. Melakukan kegiatan yang positif
	Penghargaan dan penghormatan atas diri	a. Pujian guru b. Penghargaan
	Adanya lingkungan yang baik	a. Kondisi belajar b. Lingkungan yang mendukung
	Adanya kegiatan yang menarik.	a. Kegiatan belajar yang menyenangkan b. Suasana belajar nyaman

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Adapun kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Raihan, (2017: 117) menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabelnya serta indikator-indikatornya”.

Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Priyatno (2017 : 63) mengungkapkan bahwa “uji validitas adalah suatu pengujian terhadap instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur pada

penelitian”. Sejalan dengan Sugiyono (2013 : 121) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen tersebut digunakan terhadap subjek penelitian yang berbeda namun mengungkapkan hasil yang sama sesuai keinginan peneliti. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23 metode analisis Korelasi Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
 N = Jumlah koresponden
 $\sum x$ = Jumlah skor butir
 $\sum y$ = Jumlah skor total
 $(\sum x)(\sum y)$ = Jumlah perkalian skor x dan skor y
 $(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir
 $(\sum y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Untuk menentukan item instrumen valid atau tidak maka dapat dilihat dari kriteria dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

- A. Jika nilai rhitung > rtabel, instrumen dinyatakan valid
- B. Jika nilai rhitung < rtabel, instrumen dinyatakan tidak valid

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Hasil Belajar(Y)	28	7,25,26,27	4	24
Kecerdasan Emosional(X)	22	7,12,13,17	4	18
Motivasi Belajar (Z)	24	4,13,15,17,19,22	6	18
Jumlah	74		14	60

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2023

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reliabilitas.

Menurut Creswell & Creswell, (2018: 334) reliabilitas adalah:

“Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring”.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23 metode Cronbach Alpha. Berikut rumus persamaan dari Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017 : 79) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dengan menggunakan batasan 0,6:

Tabel 3.5
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
< 0,6	Kurang Baik
= 0,7	Dapat Diterima
> 0,8	Baik

Sumber: Sekaran, 2017

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Hasil Belajar (Y)	0,741	Dapat Diterima
Kecerdasan Emosional (X)	0,726	Dapat Diterima
Motivasi Belajar (Z)	0,730	Dapat Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjelaskan suatu data agar mudah dipahami. Sugiyono (2017: 226) mengatakan "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul meliputi: mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan".

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat skala, menurut Hertanto (2017:2) modifikasi skala likert dengan empat skala itu untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung di skala likert lima skala dengan alasan meniadakan jawaban yang di tengah yakni memutuskan atau memberi jawaban netral atau ragu-ragu. Kategori jawaban ini bermaksud memiliki arti ganda (*multi interpretable*) yang tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen dan juga menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*) terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat. Hal itu dapat mengurangi banyaknya informasi yang dapat diambil dari responden.

Tabel 3.7
Kriteria Pemberian Skor

Positif		Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Sumber: Sugiyono (2015:134)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Qomusuddin, (2019: 33) menyatakan “uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal”. Menurut Sugiyono (2017: 91) “data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.” Namun, meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal.

2. Uji Linieritas

Wibowo (Qomusuddin, 2019: 38) mengungkapkan bahwa “untuk melihat data apakah terdapat hubungan yang linier signifikan yang terjadi antar variabel yang diteliti, maka harus dilakukan uji linieritas”. Uji linearitas adalah suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti.

3. Uji Heteroskedastisitas

Muhammad Yusuf & Daris, (2018: 76) menjelaskan “uji heteroskedastisitas

adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear”. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi).

3.7.2 Uji Hipotesis Dengan Analisis Jalur

Ghodang (2020: 17) mengemukakan “teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung”. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen (X) yaitu kecerdasan emosional, satu variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar, serta satu variabel intervening (Z) yaitu motivasi belajar.

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening motivasi belajar yaitu dengan menggunakan *Sobel test*. Suatu variabel dikatakan variabel intervening yaitu jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Penulis akan menggunakan bantuan program SPSS untuk mempermudah analisis data. Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening yaitu motivasi berwirausaha dengan menggunakan *Sobel Test* dengan rumus :

$$SP2P3 = \sqrt{P3^2 SP2^2 + P2^2 SP3^2 + SP2^2 SP3^2}$$

$$T \text{ HITUNG} = \frac{P2P3}{SP2P3}$$

Keterangan :

SP2P3	:	<i>Sobel Test</i>
P1	:	Pengaruh X ke Y (Standarized Coefficients Beta)
P2	:	Pengaruh X ke Z (Standarized Coefficients Beta)
P3	:	Pengaruh Z ke Y (Standarized Coefficients Beta)
SP2	:	Standar Error
SP3	:	Standar Error

Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*Path analysis*) menurut Solimun (Sani dan Maharani 2013: 74) adalah sebagai berikut:

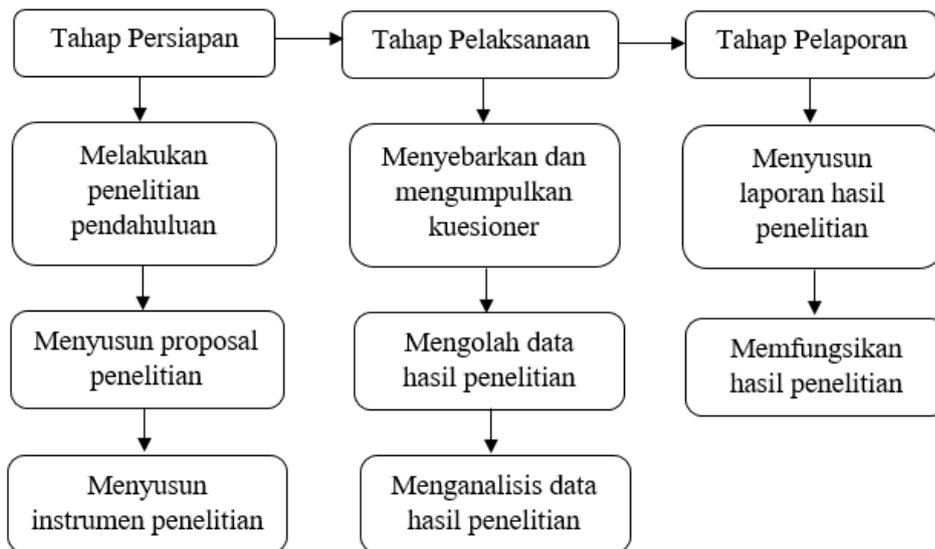
1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori pada diagram jalur yang digunakan dua macam anak panah yaitu:
 - a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat (hasil belajar)
 - b. Anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat (hasil belajar) melalui variabel intervening (motivasi belajar).
2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang mendasar yang mendasari asumsi *Path* adalah sebagai berikut:
 - a. Hubungan antar variabel bersifat liner dan adaptif (mudah menyesuaikan diri)
 - b. Hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanya system aliran kausal. Sedangkan pada model yang mengandung kausal resiprokal tidak dapat dilakukan analisis jalur
 - c. Variabel endogen setidaknya dalam ukuran interval
 - d. *Observed* variabel diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran valid dan realibel)
 - e. Model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

- 1. Tahap persiapan**, meliputi
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
- 2. Tahap pelaksanaan**, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner

- b. Mengelola data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
- 3. Tahap pelaporan**, meliputi:
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu dan Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 3 Tasikmalaya, yang beralamat di Jalan Kolonel Basir Surya Nomor 89, Kec Purbaratu Kel Sukanagara, Kab Tasikmalaya. Kode pos 46196.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 11 bulan yaitu dari bulan Januari 2023 sampai November 2023. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8
Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan																															
		Januari 2023				Februari - Maret 2023				April 2023				Mei - Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober - November 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																																
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■																															
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■	■	■	■																								
	c. Menyusun instrument penelitian							■	■	■	■																						
2.	Tahap Pelaksanaan																																
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner												■	■	■	■																	
	b. Mengolah data															■	■	■	■														
	c. Menganalisis data																■	■															
3.	Tahap Pelaporan																																
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																									■	■	■	■	■			
	b. Memfungsikan hasil penelitian																											■	■	■			